

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002).

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang *performance* (kinerja) perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi yang lain yang berkaitan

dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi laporan keuangan. Laporan laba-rugi, yang didalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu sedangkan neraca mencantumkan sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan mencerminkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan informasi lainnya. Untuk memahami tentang laporan keuangan, analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Informasi keuangan menjadi berarti apabila bisa digunakan sebagai alat prediksi bagi pemakainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio-rasio keuangan secara simultan dan parsial dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pesatnya perkembangan infrastruktur serta semakin mudahnya para pengusaha menembus sekat dan dinding antar negara menjadikan dunia usaha semakin kompetitif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi-strategi yang tepat tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik, karena umumnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut yang terlihat dari kinerja manajemen dalam

menghasilkan laba di masa yang akan datang. PSAK No. 25 tahun 2009 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan, Kasmir (2008) dalam Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati (2011).

Sebagaimana tujuan utama perusahaan pada umumnya, yaitu perusahaan akan selalu berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Pencapaian ketiga tujuan utama perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kinerja perusahaan, manajemen akan dapat mengevaluasi, menentukan dan mengambil langkah-langkah atau kebijakan yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Laba merefleksikan telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi. Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Hal ini menjadikan rasio keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan

masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan laba yang akan datang, Juliana dan Sulardi (2003) dalam Danny/Muhammad Nuryatno Amin (2014). Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan fenomena pada tahun 2008 sampai dengan 2010, dilihat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan laba. Pada tahun 2008 sampai 2009 perusahaan manufaktur mengalami pertumbuhan laba sebesar 1,69% dan pada tahun 2009 sampai 2010 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,66% (ICMD). Analisis perubahan laba itu diduga dapat diprediksi melalui rasio keuangan. (*Indonesia Capital Market Directory*)

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Terdapat sebesar 1,03% selisih dari pertumbuhan laba tahun 2008 sampai 2009 dengan pertumbuhan laba tahun 2009 sampai 2010 pada perusahaan manufaktur berdasarkan sumber dari *Indonesia Capital Market Directory*. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Perkembangan manajemen mendorong dilakukannya beberapa studi yang meneliti kegunaan rasio keuangan secara objektif. Ada studi yang telah dilakukan

Syamsudin dan Ceky Primayuta yang menguji rasio keuangan dan prediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui lebih lanjut mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan kegunaannya untuk menilai perkembangan kinerja suatu perusahaan dan perubahan laba.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan yang berupa *Current Ratio*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Income to Sales* untuk memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang?
2. Apakah *Operating Profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang?
3. Apakah *Net Income to Sales* mempunyai pengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan signifikansi *Current Ratio* dalam mempengaruhi prediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang.
2. Untuk mengetahui kemampuan signifikansi *Operating Profit Margin* dalam mempengaruhi prediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang.
3. Untuk mengetahui kemampuan signifikansi *Net Income to Sales* dalam mempengaruhi prediksi perubahan laba pada waktu yang akan datang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Peneliti

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ada tidaknya pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan.

2. Praktisi

Diharapkan dapat menambah informasi tentang manfaat rasio keuangan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Akademis

Untuk menambah referensi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang rasio keuangan, pengaruh rasio keuangan, elemen dalam rasio keuangan, laba dan perubahan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang kerangka teoritis, hipotesis, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berisi data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan Penelitian, saran dan implikasi manajerial.